

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI WISMA TROPODO

Diva Fauziyah Aprilia

Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
divafzyah@gmail.com

Anom Maruta

Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
anommaruta@untag-sby.ac.id

Agung Pujiyanto

Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
agung@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The increasing number of MSMEs in Indonesia, which contributes significantly to the national economy, faces various internal and external problems that result in business actors not being able to achieve business success. These problems can be influenced by a lack of entrepreneurial knowledge among business owners and a lack of creativity in developing new products. In addition, intense competition in the business environment can cause economic pressure and reduce the potential for business success. This study aims to determine and analyze the effect of Entrepreneurial Knowledge, Creativity and Business Environment on the Success of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Wisma Tropodo. This research uses quantitative methods. Data collection techniques through questionnaires distributed to 95 MSE business people at Wisma Tropodo. The results showed that the variables of Entrepreneurial Knowledge, Creativity and Business Environment had a positive and significant effect on the success of Micro and Small Enterprises (MSEs) at Wisma Tropodo. Therefore, this research is expected to help MSE business actors in Wisma Tropodo so that the businesses they run can develop well and become useful input.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge; Creativity; Business Environment; Business Success; MSEs*

ABSTRAK

Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional namun menghadapi berbagai permasalahan baik internal maupun eksternal yang mengakibatkan pelaku usaha tidak dapat mencapai keberhasilan usaha. Permasalahan ini dapat dipengaruhi dari kurangnya pengetahuan kewirausahaan di antara para pelaku usaha dan kurangnya kreativitas

dalam mengembangkan produk baru . Selain itu, persaingan yang ketat di lingkungan usaha dapat menimbulkan tekanan ekonomi dan mengurangi potensi keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 95 orang pelaku usaha UMK di Wisma Tropodo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha UMK di Wisma Tropodo agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan menjadi masukan yang bermanfaat.

Kata Kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan; Kreativitas; Lingkungan Usaha; Keberhasilan Usaha; UMK*

A. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia saat ini mengalami peningkatan dalam kontribusi perekonomian. Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (ekon.go.id, 2023) mengatakan bahwa kontribusi UMKM pada produk domestik bruto (PDB) di Indonesia per agustus 2023 sebanyak 61%, yaitu senilai dengan Rp 9.580 triliun. Dan juga dikatakan bahwa Penetrasi tenaga kerja UMKM mencapai 97% dari angkatan kerja. Peningkatan UMKM dalam perekonomian dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki keunggulan yaitu sebagian besar usaha kecil tidak bergantung pada modal yang terlalu besar, oleh karena itu pemberdayaan UMKM sangat penting untuk memperkuat struktur perekonomian negara. UMKM Indonesia mencakup berbagai sektor usaha yang memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi besar bagi daerah.

Terlepas dari perannya yang penting dalam perekonomian negara, UMKM juga menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal yang sering dihadapi oleh UMKM termasuk kualitas sumber daya manusia yang buruk dalam hal organisasi, manajemen, teknologi, dan pemasaran. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang kurang tentang wirausaha dan tidak memiliki akses yang cukup ke permodalan, pasar, teknologi, dan faktor produksi lainnya. Permasalahan eksternal yang dialami oleh pelaku UMKM meliputi kenaikan harga bahan baku yang sering melonjak tinggi dan kelangkaan bahan baku, yang mengakibatkan peningkatan biaya produksi dan kenaikan harga jual kepada konsumen. Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan usaha karena adanya peningkatan daya saing yang akhirnya menuntut para pelaku UMKM untuk terus meningkatkan bisnisnya.

Provinsi Jawa Timur termasuk salah satu provinsi dengan konsentrasi UMKM tertinggi. Menurut Pelayanan Data Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, total UMKM di Jawa Timur mencapai 60.007 unit, yang berkontribusi sebesar 58,36% pada PDRB Jawa Timur. Pesatnya pertumbuhan UMKM sangat baik karena juga dapat menurunkan angka pengangguran. Namun, yang tidak kalah

penting adalah UMKM juga harus memahami bisnis yang akan dijalankan, serta kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk berkualitas agar mampu bersaing dan meningkatkan bisnisnya sehingga mencapai keberhasilan usaha.

Keberhasilan dalam dunia usaha adalah hasil dari kombinasi berbagai faktor yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, keberhasilan usaha seringkali merupakan hasil dari tingginya ide kreativitas wirausahawan untuk mengembangkan usahanya. Keberhasilan usaha yang diperoleh oleh seorang wirausaha tentunya dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha.

Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012) dalam (Isma et al., 2023) Pengetahuan Kewirausahaan Bisnis adalah perilaku, sifat, ilmu pengetahuan, seni, dan karakter seseorang yang secara imajinatif menerapkan konsep-konsep baru ke dunia nyata. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang diperlukan termasuk pemahaman tentang industri, tugas dan kewajiban, serta usaha yang akan didirikan. Ketika seseorang memilih untuk memulai bisnis baru, pengetahuan penting yang harus dipelajari terlebih dahulu adalah kewirausahaan. Hal ini penting agar bisnis mereka dapat berhasil dan berkembang sesuai dengan harapan. Kewirausahaan membantu menambah jumlah tenaga kerja dan menjadi generator pembangun. Jika seseorang memiliki semangat kewirausahaan, mereka dapat mengubah peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan.

Selain itu, terdapat aspek tambahan seperti kreativitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Supriadi (2017) dalam (Hariyanto & Ie, 2023) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan manusia untuk melakukan penemuan-penemuan baru, yang dapat berupa gagasan atau karya nyata yang terkini dan berbeda dengan yang diketahui secara umum. Seorang wirausahawan memiliki kelepasan dalam menuangkan kreativitasnya dengan bebas dan leluasa. Kreativitas dalam wirausaha merupakan salah satu hal penting untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan dapat tumbuh dan memiliki keunggulan yang membedakannya dari pesaingnya.

Adapun yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah lingkungan usaha. Lingkungan usaha ialah totalitas semua elemen dan variabel yang berdampak pada penciptaan, pertumbuhan, dan kelangsungan hidup suatu bisnis baik secara positif maupun negatif, dan yang dapat menghambat atau berdampak negatif pada kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. (Bahauddin et al., 2020). Hal itu menyebabkan setiap pelaku UMK harus dapat mengefisienkan dan berinovasi pada usahanya agar dapat bertahan pada persaingan pasar yang kompetitif.

UMKM di Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu yang berkembang saat ini, terutama dalam bidang kuliner. Perkembangan ini didorong oleh banyaknya pelaku usaha yang menjalankan usahanya di berbagai lokasi strategis yang dapat dijangkau oleh konsumen. Di Wisma Tropodo, banyak pelaku usaha menjual produk mereka di sekitar kompleks perumahan dengan menyewa lahan, teras pemilik rumah, dan ruko. Kuliner di Wisma Tropodo kini menjadi salah satu tujuan favorit bagi mereka yang menyukai kuliner karena menyediakan berbagai macam makanan dan minuman favorit.

Namun dari hasil wawancara dan pengamatan awal terhadap UMK di Wisma Tropodo, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Permasalahan tersebut termasuk ketakutan produk tidak diminati oleh konsumen karena lebih memilih produk yang sedang tren atau terkenal di media sosial, persaingan bisnis yang semakin kompetitif, dan lingkungan usaha yang sering banjir. Permasalahan ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan kewirausahaan di antara para pelaku usaha dan kurangnya kreativitas dalam mengembangkan produk baru. Selain itu, persaingan yang ketat di lingkungan usaha dapat menimbulkan tekanan ekonomi dan mengurangi potensi keberhasilan usaha.

Untuk meningkatkan keberhasilan usaha, seluruh pelaku UMKM di Wisma Tropodo harus memiliki pemahaman tentang pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan strategi menghadapi tantangan. Berdasarkan temuan ini, penulis mengangkat penelitian berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo."

Hipotesis

1. Hipotesis Pertama
Ho: Tidak ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo
Ha: Ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo
2. Hipotesis Kedua
Ho: Tidak ada pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo
Ha: Ada pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo
3. Hipotesis Ketiga
Ho: Tidak ada pengaruh Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo
Ha: Ada pengaruh Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo
4. Hipotesis Keempat
Ho: Tidak ada pengaruh secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo
Ha: Ada pengaruh secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada pendekatan positivistik, di mana data dikumpulkan dalam bentuk angka yang akan diuji dengan variabel yang terkait dengan masalah yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Setiap pernyataan dalam kuesioner diuji validitas dengan menggunakan korelasi Pearson. Untuk mengevaluasi validitas, r hitung harus lebih besar dari r

tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), Lingkungan Usaha (X3) dan Keberhasilan Usaha (Y) adalah valid. Ini karena nilai r hitung setiap pernyataan lebih besar dari r tabel, yaitu 0,361.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi kekonsistenan atau kestabilan kuesioner dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan rumus Cronbach’s Alpha. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Cronbach’s Alpha > 0,60 atau semakin mendekati 1, maka data dianggap lebih dapat dipercaya. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), Lingkungan Usaha (X3), dan Keberhasilan Usaha (Y) dianggap reliabel karena nilai Cronbach’s Alpha > 0,60.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1					
(Constant)	6.288	2.033		3.093	.003
Pengetahuan Kewirausahaan	.189	.077	.227	2.459	.016
Kreativitas	.464	.096	.489	4.814	.000
Lingkungan Usaha	.266	.112	.184	2.377	.020

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, 2024

Dari hasil uji regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai koefisien (a) bernilai 6,288, artinya jika Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan maka Keberhasilan Usaha sebesar 6,288
2. Koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan (X1) 0,189, menunjukkan peningkatan keberhasilan usaha sebesar 0,189 untuk setiap peningkatan 1 satuan.
3. Koefisien regresi Kreativitas (X2) 0,464, menunjukkan peningkatan keberhasilan usaha sebesar 0,464 untuk setiap peningkatan 1 satuan.
4. Koefisien regresi Lingkungan Usaha (X3) 0,266, menunjukkan peningkatan keberhasilan usaha sebesar 0,266 untuk setiap peningkatan 1 satuan.

Uji t

Tabel 2 Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1					
(Constant)	6.288	2.033		3.093	.003
Pengetahuan Kewirausahaan	.189	.077	.227	2.459	.016
Kreativitas	.464	.096	.489	4.814	.000
Lingkungan Usaha	.266	.112	.184	2.377	.020

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, 2024

Diketahui nilai t tabel 1,98 dengan nilai signifikansi (α) 5%. Berikut hasil pengujian hipotesis yang dapat disajikan:

1. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,459 yang lebih besar dari t tabel ($2,459 > 1,986$) dengan nilai signifikan ($0,016 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dan Ha diterima, yaitu “Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo.”
2. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,814 yang lebih besar dari t tabel ($4,814 > 1,986$) dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Kreativitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dan Ha diterima, yaitu “Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo.”
3. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,377 yang lebih besar dari t tabel ($2,377 > 1,986$) dengan nilai signifikan ($0,020 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Kreativitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dan Ha diterima, yaitu “Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo.”

Uji F

Tabel 3 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	200.503	3	66.834	42.836	.000 ^b
Residual	141.981	91	1.560		
Total	342.484	94			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, 2024

Variabel bebas data dikatakan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama apabila nilai signifikan $F < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel. Nilai F tabel pada penelitian ini adalah 2,70. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar $42.836 >$ nilai F tabel 2,70 dan nilai signifikan sebesar 0,000.

Jadi pada penelitian ini dapat dikatakan Ha diterima menyatakan ada pengaruh secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.572	1.24909

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, 2024

Menurut pengujian koefisien determinasi yang dilakukan berdasarkan tabel 4, nilai R persegi sebesar 0,585 menunjukkan bahwa tiga variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lingkungan Usaha mampu menyumbang 58,5% dari variabel keberhasilan usaha, dan variabel lainnya menyumbang 41,5%.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil analisis diketahui bahwa Keberhasilan Usaha dipengaruhi kuat oleh Pengetahuan Kewirausahaan, yang berarti bisa dikatakan jika H_a diterima. Didukung oleh hasil analisis deskriptif berupa nilai tertinggi, dimana mayoritas sangat setuju dengan pernyataan peluang usaha sangat mempengaruhi keberhasilan dalam berwirausaha. Pelaku usaha diberikan kesempatan berkembang dan dapat berusaha sebebaskan mungkin dengan sarana prasarana yang ada akan tetapi dengan dikenakan biaya retribusi yang telah ditetapkan oleh pengurus atau pemilik tempat usaha.

2. Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan uji analisis dapat diketahui bahwa Kreativitas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Keberhasilan Usaha, maka dapat dikatakan H_a diterima. Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil analisis deskriptif dimana mayoritas jawaban responden sangat setuju dengan nilai tertinggi pada pernyataan penjelasan produk usaha yang mudah dipahami dengan jelas oleh konsumen. Hal ini dapat dikatakan bahwa kreativitas dalam menyajikan produk yang mudah dipahami membantu usaha mereka untuk lebih mudah diingat dan menarik minat beli konsumen. Perusahaan yang dapat menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti dan lugas biasanya lebih berhasil dalam menarik pelanggan, meningkatkan penjualan, dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

3. Pengaruh Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Dari uji analisis terlihat jelas Keberhasilan Usaha dipengaruhi kuat oleh Lingkungan Usaha, oleh karena itu dapat menyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini juga didukung berdasarkan hasil analisis deskriptif berupa nilai tertinggi, dimana semua responden sangat setuju dengan pernyataan usaha yang mereka jalankan dengan mudah mendapatkan izin oleh kelurahan atau kecamatan setempat. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak hanya memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga standar lingkungan yang baik. Keberhasilan mendapatkan izin dengan mudah menjadikan dukungan dari pihak berwenang terhadap pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan uji analisis dapat diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha memiliki pengaruh secara bersama-sama yang kuat terhadap Keberhasilan Usaha, maka dapat dikatakan H_a diterima. Pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa pelaku usaha yang memiliki pemahaman mengenai pengetahuan kewirausahaan yang mendalam nantinya akan dapat dengan mudah menuangkan ide - ide kreatif yang tidak hanya baru tetapi juga berguna dalam pengembangan bisnis dan yang pasti ide tersebut harus dapat mudah dipahami oleh konsumen agar mereka tertarik pada produk yang dipasarkan. Selain

itu, dukungan lingkungan usaha yang kondusif dan baik dapat memberikan dorongan yang lebih kuat dalam pelaku usaha dalam mencapai keberhasilan usaha.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden pada indikator “peluang usaha” yang menyatakan bahwasanya pelaku usaha mengetahui peluang dari usaha yang dijalankan. Maka dapat disimpulkan pemanfaatan dari peluang usaha yang ada mampu mewujudkan keberhasilan usaha tersebut.
2. Kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo. Berdasarkan tanggapan responden pada indikator “berguna” yang menyatakan produk pada usaha mudah dipahami oleh konsumen, hal ini didukung oleh indikator dengan rata-rata tertinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa menciptakan produk yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan konsumen berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha.
3. Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo, Lingkungan Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo Berdasarkan tanggapan responden pada indikator “kompleksitas lingkungan” yang menyatakan usaha yang dijalankan mudah mendapatkan perizinan dari keluarahan atau kecamatan, hal ini didukung oleh indikator dengan rata-rata tertinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan yang baik dari lingkungan usaha dalam kemudahan mendapatkan izin dapat membantu pelaku usaha lebih fokus membangun usahanya sehingga dapat mencapai keberhasilan usaha.
4. Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha baik secara mandiri maupun beriringan mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo. Dapat diartikan bahwa pemahaman yang mendalam mengenai kewirausahaan dengan pemikiran kreativitas yang tinggi dan dukungan dari lingkungan usaha yang baik. Maka mampu menghasilkan peluang keberhasilan usaha yang optimal dalam menjalankan bisnisnya.

Rekomendasi

Didasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengetahuan Kewirausahaan tidak seluruh responden dapat mengatasi hambatan yang menimpa pada usaha yang dijalankan. Maka sebaiknya pelaku usaha meningkatkan pengetahuannya

terkait bagaimana cara mengatasi hambatan secara efektif yang dapat terjadi pada setiap usaha. Dengan demikian, pelaku usaha dapat lebih siap menghadapi hambatan yang muncul dan meningkatkan keberhasilan usahanya dalam jangka panjang.

2. Dari hasil temuan pada variabel Kreativitas, banyak pelaku usaha yang belum dapat menciptakan ide yang kreatif sehingga perlu adanya upaya untuk peningkatan kreativitas dalam wirausaha agar usaha yang dijalankan dapat mencapai keberhasilan usaha dan usaha tersebut mampu bertahan dalam jangka panjang.
3. Pada variabel Lingkungan Usaha terdapat pelaku usaha yang masih merasa kesulitan untuk menonjol ditengah banyaknya kompetitor. Maka dapat disarankan pada pelaku usaha untuk berinovasi dalam produk atau layanan dan mengenali keunikan dan keunggulan produk mereka, serta meningkatkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan kreatif. Dengan cara tersebut, mereka dapat lebih menonjol di lingkungan usaha yang kompetitif dan menarik lebih banyak pelanggan.
4. Temuan ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Wisma Tropodo yang dipengaruhi oleh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Usaha. Selain itu, temuan ini berpotensi memberikan pengetahuan dan menjadi sumber bagi peneliti dapat lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel lain atau dengan memilih banyak objek untuk memperoleh gambar yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahauddin, A., Hamdat, A., Mulyapradana, A., & Dll. (2020). *Manajemen Bisnis Kontemporer* (p. 354).
- ekon.go.id. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasif>
- Hariyanto, M., & Ie, M. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 511–518. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23422>
- Isma, A., Rakib, M., Mufida, N., & Sholihah, M. (2023). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 41–52.